

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Pengaruh Komunikasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pemahaman Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Skpd Kab Sleman)” adalah:

1. Komunikasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi (H1, diterima)
2. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi (H2, diterima)
3. Komunikasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrua (H3, diterima)
4. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrua (H4, diterima)
5. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrua (H5, diterima)
6. Komunikasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrua melalui komitmen organisasi (H6, diterima)
7. Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis akrua melalui komitmen organisasi (H7, diterima)

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pemahaman SDM dalam penerapan SAP berbasis aktual.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengganti lokasi penelitian, atau menambah lokasi penelitian, sehingga tidak hanya dalam satu kota saja, lalu dapat membandingkan antara satu kota dan kota lainnya tentang pemahaman SDM nya dalam menerapkan SAP berbasis aktual/
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah instrument penelitian, sehingga tidak hanya menggunakan kuisisioner, tetapi juga dapat memperoleh data dengan cara wawancara.

C. Keterbatasan

Sebagaimana penelitian-penelitian yang ada, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antarlain adalah:

1. Tidak adanya kepastian seberapa lama pihak instansi terkait dalam pengisian kuisisioner.
2. Pengumpulan data hanya menggunakan kuisisioner, tanpa adanya wawancara kepada para responden.